

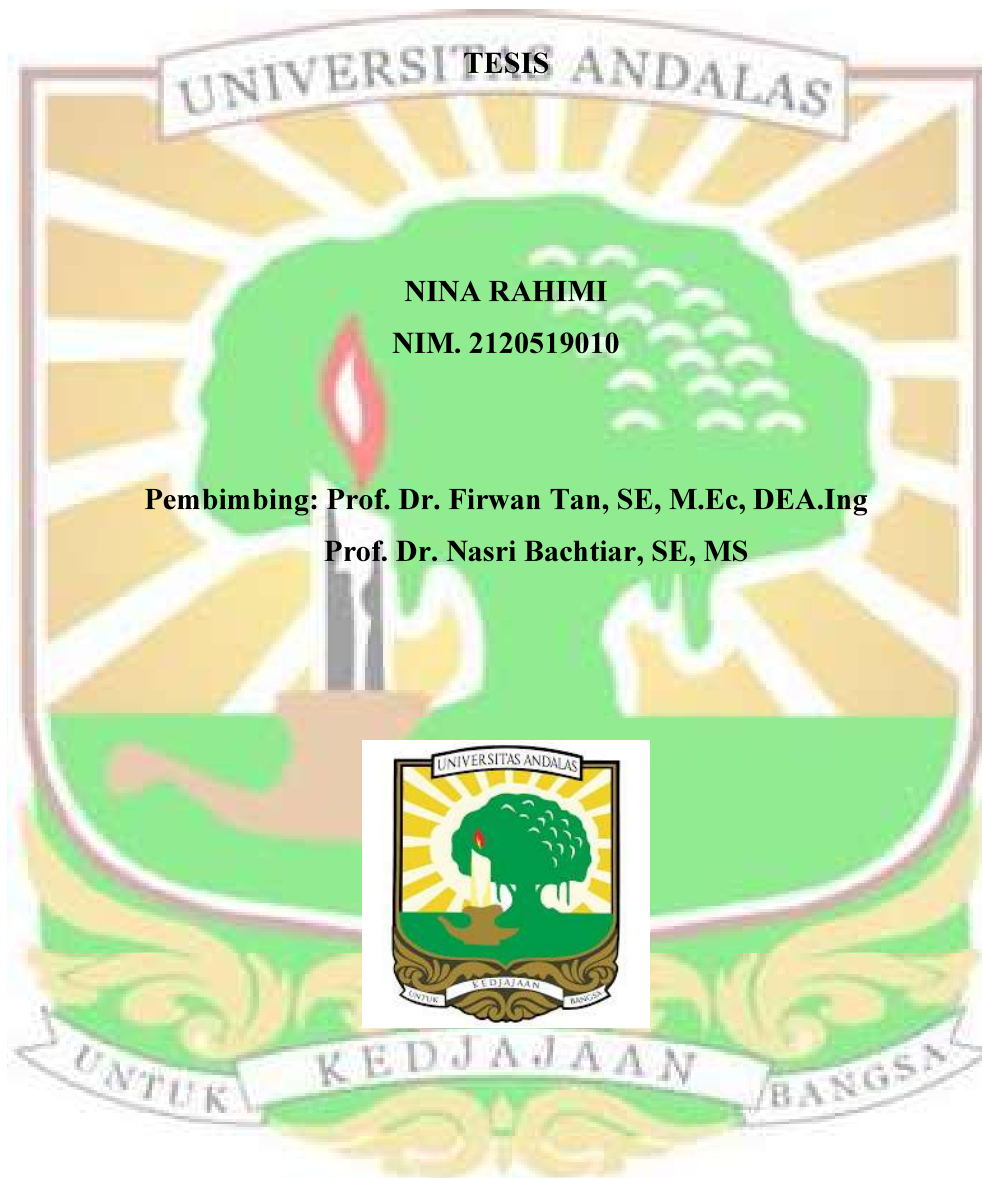
**ANALISIS PELUANG WIRSAUSAHA PENYANDANG DISABILITAS  
DI INDONESIA**



**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2023**

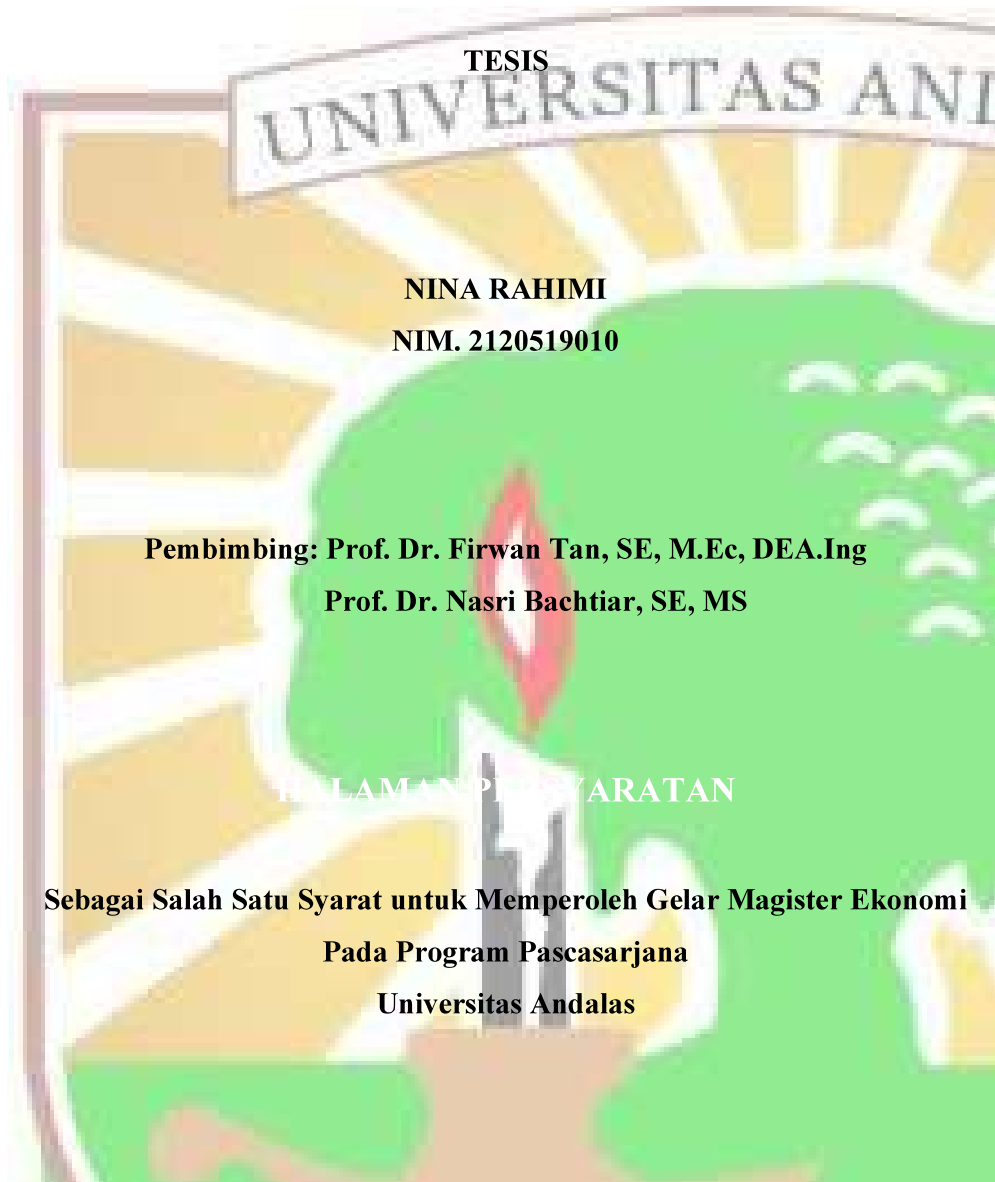
**ANALISIS PELUANG WIRAUSAHA PENYANDANG DISABILITAS  
DI INDONESIA**



**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2023**

**ANALISIS PELUANG WIRAUSAHA PENYANDANG DISABILITAS  
DI INDONESIA**



**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVESITAS ANDALAS**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

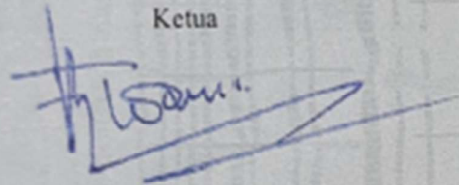
Judul Tesis : ANALISIS PELUANG WIRAUSAHA  
PENYANDANG DISABILITAS DI INDONESIA  
Nama Mahasiswa : NINA RAHIMI  
Nomor Pokok : 2120519010  
Program Studi : MAGISTER EKONOMI

Tesis ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang panitia ujian akhir Magister Ekonomi pada Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas dan dinyatakan lulus pada tanggal 18 September 2023.

Menyetujui:

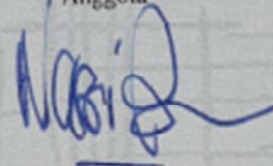
**1. Komisi Pembimbing**

Ketua



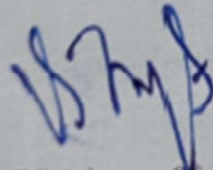
Prof. Dr. Firwan Tan, SE, M.Ec, DEA, Ing  
NIP. 19530925 198003 1 002

Anggota



Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS  
NIP. 19590912 198702 1 001

2. Ketua Program Studi Magister  
Ekonomi,



Dr. Edi Ariyanto, SE, M.Si  
NIP. 19740224 199903 1 001

3. Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Andalas,

Dr. Efa Yonnedi, SE, MPPM, Akt, CA  
NIP. 19720502 199602 1 001

Bismillahirrahmanirrahim

“Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan.” (QS. Adh-Dhuha: 7-8)

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan.” (Imam Syafi’i)

“Ilmu ada tiga tahapan. Jika seseorang memasuki tahap pertama, dia akan sombong. Jika dia memasuki tahap kedua, dia akan rendah hati. Jika dia memasuki tahapan ketiga, maka dia akan merasa bahwa dirinya tidak ada apa-apanya.” (Umar bin Khatab)

Terimakasih yang tak terhingga untuk:

Ama Linda Nurita dan alm. Apa Yusri Abdi

Abang, Uni, Adik-adik dan keponakan. Ardhi, Desi, Afdhal, Indri, Ahmad, Nadhira, Raka, Tuti, Aini dan Fadhila.

Motivasi dan segala bantuan dari Bapak Misfaruddin, Bapak Urip, dan Keke dari BPS Provinsi Riau. Pimpinan dan rekan kerja di BPS Kab.Pelalawan, Provinsi Riau.

Teman-teman sesama Karyasiswa Bappenas Angkatan XVIII.

Kakak, adik sesama bimbingan. (Bu Mirna, Kang Deni dan Rezka)

Kakak, adik sesama mahasiswa Magister Ekonomi, atas segala interaksi, diskusi dan kolaborasi selama ini. Kak Wise, Rezi, Afi, Mina, Au, dan Lia.

Barakallahu fiikum wa Jazakumullahu khairan.

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nina Rahimi

NIM : 2120519010

Program Studi : Magister Ekonomi

Alamat : Perum. Bumi Lb. Buaya Indah A.14, Padang, Sumatera Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi tesis yang saya tulis dengan judul **“ANALISIS PELUANG WIRUSAHA PENYANDANG DISABILITAS DI INDONESIA”** adalah hasil karya sendiri dengan arahan dari Komisi Pembimbing dan bukan merupakan tindakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang sumbernya dicantumkan dalam naskah atau disebutkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini.

Padang, 13 November 2023

Penulis,



Nina Rahimi  
NIM.2120519010



# ANALISIS PELUANG WIRAUSAHA PENYANDANG DISABILITAS DI INDONESIA

Oleh: **Nina Rahimi (2120519010)**

(Pembimbing: Prof. Dr. Firwan Tan, SE, M.Ec, DEA.Ing  
dan Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE, ME)

## Abstrak

Penyandang disabilitas menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupannya termasuk dalam hal pekerjaan. Dengan beragam keterbatasan yang dimiliki oleh penyandang disabilitas, tidak semua jenis atau bentuk pekerjaan bisa didapatkan dengan mudah. Salah satu alternatif yang menjadi pilihan bagi kebanyakan penyandang disabilitas agar tetap bekerja adalah berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peluang penyandang disabilitas untuk berwirausaha di Indonesia yang juga meliputi pada keseluruhan sektor, sektor primer, sektor sekunder dan sektor tersier. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang menggunakan data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2020 dengan Regresi Logistik.

Penelitian terhadap 34.546 sampel memperoleh hasil bahwa penyandang disabilitas yang berwirausaha tersebut didominasi oleh yang berpendidikan lebih rendah dari SMA sederajat, memiliki pengalaman kerja lebih dari 5 tahun, tidak pernah ikut serta dalam pelatihan kerja bersertifikat, tidak menggunakan internet, berjenis kelamin laki-laki, berusia 25 tahun keatas, tinggal di perdesaan, mulai bekerja sebelum adanya kebijakan pemerintah tentang perlindungan dan pemenuhan hak disabilitas dan penyandang disabilitas dengan level ringan/sedang. Pada keseluruhan sektor, peluang wirausaha penyandang disabilitas dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman, pelatihan, internet, jenis kelamin, usia, lokasi tinggal, kebijakan pemerintah dan level disabilitasnya. Sementara pada kelompok pengamatan sektor primer, peluang penyandang disabilitas untuk berwirausaha dipengaruhi oleh pengalaman, pelatihan, internet, jenis kelamin, usia, lokasi tinggal, kebijakan pemerintah dan level disabilitasnya. Pada pengamatan kelompok sektor sekunder dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman, jenis kelamin, usia, lokasi tinggal, kebijakan pemerintah dan level disabilitasnya. Untuk kelompok pengamatan sektor tersier, peluang penyandang disabilitas untuk berwirausaha dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman, pelatihan, internet, lokasi tinggal, dan level disabilitasnya.

Kata Kunci: Penyandang Disabilitas, Wirausaha, Pekerjaan

## **SELF-EMPLOYMENT OPPORTUNITIES ANALYSIS OF PEOPLE WITH DISABILITIES IN INDONESIA**

**By: Nina Rahimi (2120519010)**

(Supervised by: Prof. Dr. Firwan Tan, SE, M.Ec, DEA.Ing  
dan Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE, ME)

### **Abstract**

*People with disabilities face various challenges in their lives, including work. With the various limitations that people with disabilities have, not all types or forms of work can be obtained easily. One alternative that is an option for most people with disabilities to continue working is entrepreneurship. This research aims to analyze opportunities for people with disabilities to become entrepreneurs in Indonesia, which also covers all sectors, primary sector, secondary sector, and tertiary sector. This research is quantitative in nature using data from the August 2020 National Labor Force Survey (Sakernas) with Logistic Regression.*

*Research on 34,546 samples obtained results that people with disabilities who are entrepreneurs are dominated by those with an education lower than high school or equivalent, have work experience of more than 5 years, have never participated in certified job training, do not use the internet, are male, aged 25 years and over, living in a rural area, started working before there was a government policy regarding the protection and fulfillment of the rights of disabilities and people with mild/moderate disabilities. In all sectors, entrepreneurial opportunities for people with disabilities are influenced by education, experience, training, internet, gender, age, location of residence, government policies, and level of disability. Meanwhile, in the primary sector observation group, opportunities for people with disabilities to become entrepreneurs are influenced by experience, training, internet, gender, age, location of residence, government policies, and level of disability. In observations, secondary sector groups are influenced by education, experience, gender, age, location of residence, government policies, and level of disability. For the tertiary sector observation group, opportunities for people with disabilities to become entrepreneurs are influenced by education, experience, training, internet, location of residence, and level of disability.*

*Keywords: People with Disabilities, Entrepreneurship, Employment*